

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2025

Benny Chandra. S

**ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN LAPARATOMI
DENGAN INTERVENSI KOMBINASI PEMBERIAN MADU DAN JAHE
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA RUWA JURAI PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2025**

(xvi + 66 halaman, 6 tabel, 1 gambar, 12 lampiran)

ABSTRAK

Angka kejadian adhesi intestinal tidak secara spesifik disebutkan oleh WHO, maupun Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, di Rumah sakit Bhayangkara pun kasus ini termasuk kasus yang jarang ditemui. Penyembuhan luka *post* operasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pemulihan pasien, termasuk pada pasien *post* operasi laparatomi. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis penyembuhan luka pada pasien *post* operasi laparatomi dengan intervensi kombinasi pemberian madu dan jahe di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2025. Fokus asuhan keperawatan yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah pendekatan perioperatif, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada satu orang pasien dengan masalah utama penyembuhan luka pasca operasi laparatomi. Intervensi yang diberikan berupa minuman herbal kombinasi madu dan jahe, yang secara ilmiah diketahui memiliki sifat anti-inflamasi, antioksidan, dan antibakteri. Hasil asuhan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, adanya penyakit penyerta, kecukupan nutrisi, dan mobilisasi dini sangat memengaruhi proses penyembuhan luka. Berdasarkan skala REEDA, penyembuhan luka pada pasien menunjukkan progres yang baik selama perawatan di rumah sakit, meskipun mengalami sedikit penurunan saat pasien berada di rumah. Kombinasi madu dan jahe terbukti membantu mempercepat proses penyembuhan luka operasi. Dengan demikian, intervensi ini dapat dijadikan alternatif pendukung dalam penyembuhan luka *post* operasi secara alami dan efektif.

Kata kunci : Jahe, Laparatomi, Madu, Penyembuhan Luka, REEDA
Referensi : 31 (2016-2025)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
GRADUATE STUDIES PROGRAM IN APPLIED NURSING
Final Professional Nurse Report, June 2025

Benny Chandra. S

**ANALYSIS OF WOUND HEALING IN LAPARATOMY PATIENTS WITH
COMBINATION INTERVENTION OF GIVING HONEY AND GINGER AT
BHAYANGKARA RUWA JURAI HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN
2025**

(xvi + 66 pages, 6 tables, 1 figure, 12 attachments)

ABSTRACT

The incidence of intestinal adhesions is not specifically mentioned by WHO, nor the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in Bhayangkara Hospital this case is also a rare case. Postoperative wound healing is an important aspect in the patient recovery process, including in post-laparotomy patients. This study aims to analyze wound healing in post-laparotomy patients with a combination of honey and ginger intervention at Bhayangkara Ruwa Jurai Hospital, Lampung Province in 2025. The focus of nursing care used in this scientific work is the perioperative approach, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation in one patient with the main problem of post-laparotomy wound healing. The intervention given was a herbal drink with a combination of honey and ginger, which is scientifically known to have anti-inflammatory, antioxidant, and antibacterial properties. The results of care showed that factors such as age, the presence of comorbidities, adequate nutrition, and early mobilization greatly influenced the wound healing process. Based on the REEDA scale, wound healing in patients showed good progress during hospitalization, although there was a slight decline when the patient was at home. The combination of honey and ginger has been proven to help speed up the healing process of surgical wounds. Thus, this intervention can be used as an alternative support in healing post-operative wounds naturally and effectively.

Keywords : Ginger, Laparotomy, Honey, Wound Healing, REEDA
References : 31(2016-2025)